



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP
Nomor 270-07-16/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

Partai Beringin Karya (Berkarya) untuk Provinsi Banten

Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 23 Mei 2019 memberi kuasa kepada MARTHA DINATA, S.H., dkk

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:
APBL Nomor 270-07-16/APBL-DPR-
DPRD/PAN.MK/2019**

DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN

Pemohon : Partai Beringin Karya (Berkarya)(Partai Politik)
Provinsi : Banten

| HAL-HAL YANG DIPERIKSA | | WAJIB/OPTIONAL | ADA/TIDAK | KETERANGAN |
|--|--|----------------|-----------|--|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| 1. Permohonan Tertulis. | 1. 4 rangkap | WAJIB | ADA | |
| | 2. Tertulis dalam bahasa Indonesia | WAJIB | ADA | |
| | 3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum. | WAJIB | ADA | Tidak semua kuasa hukum menandatangani surat kuasa |
| 2. Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik | 4 rangkap. | WAJIB | TIDAK ADA | |
| 3. Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum. | 4 rangkap. | WAJIB | ADA | |
| | a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai | WAJIB | ADA | |
| | b. 3 rangkap penggandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai | WAJIB | ADA | |
| | c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum. | WAJIB | ADA | |
| 4. Daftar Alat Bukti | 4 rangkap. | WAJIB | TIDAK ADA | |
| 5. Alat Bukti Surat atau Tertulis | 4 rangkap | WAJIB | TIDAK ADA | |
| | a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai. | WAJIB | TIDAK ADA | |

| | | | | |
|--|---|----------|-----------|--|
| | b. 3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai. | WAJIB | TIDAK ADA | |
| 6. Alat Bukti Lain | - | OPTIONAL | TIDAK ADA | |
| 7. Penyimpanan Data (<i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i>). | 1. 1 unit | WAJIB | TIDAK ADA | |
| | 2. Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word (.doc)</i> . | WAJIB | TIDAK ADA | |

**Panitera,
Muhidin, S.H., M.Hum.**

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.